

ABSTRACT

RISSAKSANA. **Individualism as Reflected on the Characteristics of Crusoe in Daniel Defoe's *Robinson Crusoe***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

The term 'individualism' has become widely popular since the rise of Capitalism on 17th century, when England gained its golden age along with the Industrial Revolution era. It is considered to be unique because it actually has planted in the deepest grove of every human's subconscious, so it is to say that every single person has the tendency to be an individualist. We often refer it as egoism. The rise of individualism also affected several author of the best seller book at that time, such as *Faust*, *Don Quixote*, *Don Juan*, and *Robinson Crusoe*. Each of the novels mentioned contains the strong influence of individualism. Seeing this fact, then the writer was encouraged to know more about the effect of the individualism to those literary works, and made a research from one of the famous books—it is the *Robinson Crusoe*.

From this research, finally the writer revealed the two objectives of making this study. They are (1) to find out how the character of Robinson Crusoe was described and (2) is to define individualism in the each characteristic of the main character of the novel studied.

In doing this research, several steps were taken. Reading and understanding the novel in details were the first step taken by the writer. The next step was deciding the topic and choose the approach to be used to analyze the problem. Problem formulations were conducted after the topic has been decided. Then the writer began to analyze the novel using the adequate theories and sources to find the answer of the two problem formulations.

After studying the novel thoroughly, finally the writer found that there are three major characteristics of the main character, and that answered the first problem. For the second problem, the writer also got the adequate results: there is strong individualism motive contained in each characteristic of the main character, and each individualism motive led to one main cause: the dominant *ego* that has planted in the subconscious mind of the main character, for the *ego* and individualism are closely related on each other. The writer also successfully proved that all of the major characteristics of the main character that has been studied are the result of the strong needs of that dominant *ego*.

ABSTRAK

RISSAKSANA. **Individualism as Reflected on the Characteristics of Crusoe in Daniel Defoe's *Robinson Crusoe***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Istilah 'individualisme' menjadi sangat terkenal sejak bangkitnya Kapitalisme pada abad 17, saat Inggris mencapai era keemasan bersamaan dengan era Revolusi Industri. Individualisme dianggap unik karena sebenarnya istilah ini sudah tertanam pada bagian terdalam dari pikiran bawah sadar manusia, karenanya dapat dikatakan bahwa setiap manusia mempunyai kecenderungan menjadi seorang individualis. Kita sering mengartikannya sebagai egoisme. Kebangkitan individualisme juga mempengaruhi beberapa karya sastra terbaik pada saat itu, seperti *Faust*, *Don Quixote*, *Don Juan*, dan *Robinson Crusoe*. Setiap novel tersebut memuat pengaruh individualisme yang kuat. Melihat fakta semacam ini, penulis merasa terdorong untuk mengetahui lebih banyak tentang efek dari individualism pada karya-karya sastra tersebut, dan membuat penelitian dari salah satu judul buku-buku tersebut, yaitu *Robinson Crusoe*.

Dari hasil penelitian tersebut, penulis akhirnya merumuskan tujuan pembuatan tugas ini, yaitu (1) menemukan bagaimanakah tokoh yang bernama Robinson Crusoe itu dideskripsikan oleh pengarangnya, dan (2) mendefinisikan individualisme dari setiap karakteristik dari tokoh utama.

Dalam membuat penelitian ini, diambillah beberapa langkah: Yang pertama adalah membaca dan memahami novel yang dipelajari dengan seksama. Langkah selanjutnya adalah menentukan topik. Kemudian, batasan masalah dirumuskan setelah topik didapat. Setelah itu, penulis mulai menganalisis masalah dengan menggunakan teori-teori dan sumber-sumber yang memadai.

Setelah mempelajari novel *Robinson Crusoe* dengan seksama, penulis menemukan bahwa terdapat tiga karakteristik yang menonjol dari karakter utama, dan hal ini menjawab permasalahan yang pertama. Sedangkan untuk permasalahan yang kedua penulis mendapatkan penemuan yang cukup memadai bahwa terdapat motif individualisme yang kuat pada setiap karakteristik dari tokoh utama, dan setiap motif mengarah pada satu sebab utama: *ego* dominan yang tertanam dalam-dalam pada pikiran bawah sadar sang tokoh utama, dan dapat dikatakan bahwa *ego* dan individualisme terkait erat satu sama lain. Penulis juga dapat membuktikan bahwa semua karakteristik utama dari sang tokoh—yang dipelajari penulis—adalah hasil dari keinginan yang kuat dari *ego* yang dominan.